



Ada Opsi Relokasi

DIREKTUR Utama (Dirut) RS Pratama Kota Yogyakarta, Arif Haritono, menjelaskan, untuk tahapan pembangunannya, tahun ini masih sebatas penyusunan *master-plan*. Kemudian, baru tahun depan dilakukan pembebasan lahan.

Adapun untuk pembangunan, kemungkinan baru dapat terlaksana setidaknya tahun 2023 mendatang. "Pembebasannya kan butuh koordinasi dengan wilayah, karena nggak mungkin kita langsung mengusir, tanpa memberikan opsi relokasi kepada pedagang. Jadi, dibutuhkan

waktu lama," urainya, kemarin.

Arif menuturkan, skemanya nanti jadi wewenang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), dan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Sedangkan, RS Pratama sebatas memberikan konsep desainnya.

"Kita sampaikan kepada Pak Wawali, nanti biar Pak Wawali yang eksekusinya. Tapi, ini kita baru sebatas wacana, ya, dalam artian poin yang kita sampaikan baru mengenai kebutuhan tambahan lahan," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005